

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ada. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis pada studi Pengembangan Industri Kecil Krupuk Rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto adalah sebagai berikut.

#### 5.1.1 Karakteristik industri kecil krupuk rambak

Industri kecil krupuk rambak Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto merupakan industri yang memiliki keterkaitan tenaga kerja dari lingkungan di sekitar lokasi industri tersebut. Industri ini memiliki jangkauan pasar mencakup wilayah lokal, regional hingga internasional dengan bahan baku yang diperoleh dari dalam maupun luar Kabupaten Mojokerto. Keterkaitan tersebut membawa dampak ekonomi yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan atau penghasilan untuk pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

#### 5.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi dan kelayakan ekonomi industri kecil krupuk rambak

Pengembangan industri kecil krupuk rambak didukung pula oleh hasil penilaian kelayakan ekonomi industri kecil krupuk rambak sebagai berikut:

- Nilai NPV Rp.102.719.534 lebih besar dari nol ( $NPV > 0$ ) sehingga dapat diartikan bahwa investasi yang dilakukan pada industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal adalah menguntungkan (*profitable*).
- *B/C Ratio* bernilai 1,11 dimana nilai tersebut  $> 1$  berarti proyek layak untuk dilaksanakan dan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal layak untuk dikembangkan.
- *Profitability Index* (PI) industri krupuk rambak bernilai 7,12 sehingga  $PI > 1$  yang menandakan bahwa investasi dapat diterima dan layak untuk dilanjutkan.
- Waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi yang tertanam pada industri kecil krupuk rambak adalah 2 bulan 9 hari. Waktu pengembalian investasi lebih pendek dari waktu ekonomis proyek ( $PBP < 1$  tahun) sehingga proyek layak dilaksanakan.

- Diperlukan 295 kg krupuk rambak mentah setiap tahun untuk mendapatkan kondisi seimbang antara biaya dengan keuntungan atau profit nol.

Keberadaan industri kecil krupuk rambak dipengaruhi oleh beberapa faktor . Dari 25 variabel awal setelah mengalami beberapa uji untuk analisis faktor menjadi 13 variabel yang dikelompokkan menjadi 4 kelompok faktor. Keempat faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojo kerto. Berdasarkan variabel yang terkandung dalam 4 faktor tersebut digunakan sebagai masukan terhadap faktor internal dan eksternal dalam analisis SWOT dan IFAS -EFAS.

### 5.1.3 Arahan pengembangan industri kecil krupuk rambak

Strategi pengembangan yang diperoleh dari analisis SWOT serta IFAS-EFAS untuk industri kecil krupuk rambak di Kabupaten Mojokerto adalah pada kuadran II -D yaitu *Selective Maintenance Strategy* dimana pengelolaan industri kecil dilakukan dengan pemilihan hal-hal yang dianggap penting. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri kecil krupuk rambak tersebut menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak menghadapi beberapa kendala kelemahan internal. Berikut merupakan arahan pengembangan yang sesuai dengan permasalahan pada industri k ecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal , Kabupaten Mojokerto.

- Arahan pengembangan bahan baku dan inovasi industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal
  - a. Memperbarui cara pengemasan tradisional dengan penggunaan peralatan pengemasan modern untuk menambah daya tarik konsumen terhadap produk
  - b. Menjalin kerjasama antar pengusaha dalam pengadaan bahan baku sehingga memperkuat persaingan dengan usaha lain yang membutuhkan bahan baku yang sama
  - c. Meningkatkan pengetahuan cara pengemasan sesuai dengan SNI melalui penyuluhan dari Disperindag
  - d. Menekan biaya produksi agar dapat bertahan untuk mengantisipasi harga bahan baku yang mulai mahal
  - e. Penerapan *diversifikasi* produk agar lebih beragam sehingga meningkatkan nilai tambah produk
  - f. Pengadaan lokasi sentra industri yang dilengkapi gudang bersama sehingga dapat memudahkan pengusaha memperoleh bahan baku.



- Arahan pengembangan pemasaran dan teknologi industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal
  - a. Menjalin kerjasama antar pengusaha dalam memasarkan produknya
  - b. Menambah jangkauan pasar yang lebih luas terutama untuk jangkauan ekspor melalui media internet
  - c. Mengusahakan bantuan peralatan modern dengan melakukan kerjasama antara pengusaha dengan pihak swasta maupun pemerintah
  - d. Penggunaan teknologi modern untuk menambah jumlah produksi sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen
  - e. Meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar yang cukup besar
  - f. Meningkatkan harga jual terutama untuk produk berkualitas ekspor ke luar Jawa maupun ke luar negeri
- Arahan pengembangan sumber energi industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal
  - a. Menggabungkan cara tradisional yang padat karya dan cara modern dengan penggunaan teknologi sehingga mempercepat waktu produksi
  - b. Penggunaan teknologi modern yang layak pakai dalam proses pengeringan sehingga tidak tergantung pada sinar matahari
- Arahan pengembangan kebijakan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal
  - a. Peningkatan peranserta paguyuban industri kecil krupuk rambak dalam pameran sebagai usaha promosi ke berbagai daerah
  - b. Penyediaan lahan dan sarana penunjang yang lain untuk menciptakan sentra industri kecil dengan fungsi yang optimal di Kecamatan Bangsal
  - c. Penjaringan para investor untuk penanaman modal bagi industri kecil melalui Disperindag Kabupaten Mojokerto
  - d. Pemberian bantuan kredit ringan dengan menjalin kerjasama dengan pihak bank daerah Kabupaten Mojokerto

## 5.2 Saran

Saran dan rekomendasi yang diberikan terkait dengan pengembangan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto sebagai berikut:

1. Saran bagi Penelitian

- a. Penelitian ini dibatasi hanya memberikan arahan fasilitas yang dibutuhkan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut yang juga membahas fasilitas umum di Kabupaten Mojokerto yang berhubungan dengan kegiatan industri
- b. Perencanaan tapak dalam penelitian tidak membahas detail desain sentra industri. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai desain secara detail sentra industri
2. Saran bagi Pemerintah Kabupaten Mojokerto
  - a. Diperlukan adanya kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Mojokerto dengan pihak swasta atau pihak investor untuk turut mengembangkan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.
  - b. Diperlukan adanya perhatian dari Pemerintah Kabupaten Mojokerto terutama tentang pembinaan kepada pengusaha dan tenaga kerja industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto yang merupakan salah satu sektor unggulan di Kabupaten Mojokerto.
3. Saran kepada pengusaha industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto
  - a. Diperlukan pengoptimalan kelompok/ organisasi yang mewadahi para pengusaha industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto sehingga akan terjalin koordinasi dan hubungan yang baik antar pengusaha industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto yang juga diharapkan dapat membantu pengembangan industri kecil krupuk rambak di Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.
  - b. Memasarkan produk dengan memanfaatkan internet sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran.
  - c. Diperlukan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Mojokerto untuk lebih mengintensifkan kegiatan pameran produk sehingga dapat memperluas aliran distribusi pemasaran dan memperluas jaringan pemasaran.
4. Saran bagi investor dan pihak lain
  - a. Berperan serta dalam mengembangkan industri kecil dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto atau dengan pihak lain yang berhubungan dengan industri kecil di Kabupaten Mojokerto
  - b. Pemberian pelatihan-pelatihan secara rutin kepada para tenaga kerja.